

PENENTUAN KOMODITAS UNGGULAN PERTANIAN BERBASIS PARTISIPATIF DAN ARAHAN PENGEMBANGANNYA DI DESA CIPEUTEUY

PRINZARRADEA SITHA MAUDINI



**DEPARTEMEN ILMU TANAH DAN SUMBERDAYA LAHAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**





PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penentuan Komoditas Unggulan Pertanian Berbasis Partisipatif dan Arahannya di Desa Cipeuteuy” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Prinzarradea Sitha Maudini
NIM A1401221072

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



- 

ABSTRAK

PRINZARRADEA SITHA MAUDINI. Penentuan Komoditas Unggulan Pertanian Berbasis Partisipatif dan Arahannya di Desa Cipeuteuy. Dibimbing oleh ERNAN RUSTIADI dan SETYARDI PRATIKA MULYA.

Penetapan komoditas unggulan pertanian di tingkat desa umumnya masih dilakukan secara *top-down* tanpa melibatkan partisipasi masyarakat dan tanpa mempertimbangkan kelayakan usaha tani, ketersediaan, dan kesesuaian lahan secara terpadu, termasuk di Desa Cipeuteuy, Kabupaten Sukabumi. Desa ini dikategorikan Desa Prioritas III akibat kerentanan pangan kategori menengah. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi komoditas unggulan pertanian secara partisipatif pada enam dusun, menganalisis kelayakan usaha tani, menilai ketersediaan dan kesesuaian lahan, serta merumuskan arahan strategi pengembangannya. Metode yang digunakan meliputi *Rapid Rural Appraisal* (RRA), analisis usaha tani berbasis *Gross Margin* dan *B/C ratio*, evaluasi kesesuaian lahan, serta analisis AHP-SWOT (A'WOT). Hasil penelitian menunjukkan cabai keriting menjadi komoditas unggulan utama pada lima dari enam dusun dengan *B/C ratio* 1,89-6,34, sedangkan padi sawah menjadi komoditas unggulan utama di Dusun Leuwi Waluh I meski kurang menguntungkan secara ekonomi karena berperan sebagai penopang ketahanan pangan rumah tangga. Meskipun sebagian besar lahan tergolong tidak sesuai akibat lereng curam, budidaya cabai keriting tetap layak berkat program pengembangan kawasan hortikultura, pengalaman petani, dan ketersediaan irigasi. Analisis A'WOT mengarahkan Desa Cipeuteuy pada strategi pertumbuhan agresif yang mengoptimalkan ketersediaan lahan dan dukungan kebijakan daerah. Temuan ini berimplikasi pada pentingnya integrasi preferensi petani, kelayakan ekonomi, dan kesesuaian lahan dalam perencanaan pengembangan komoditas unggulan desa berkelanjutan.

Kata kunci: Analisis partisipatif, A'WOT, kesesuaian lahan, komoditas unggulan, usaha tani



ABSTRACT

PRINZARRADEA SITHA MAUDINI. Participatory Identification of Leading Agricultural Commodities and Sustainable Development Strategies in Cipeuteuy Village. Supervised by ERNAN RUSTIADI and SETYARDI PRATIKA MULYA.

The establishment of leading agricultural commodities at the village level is generally still carried out top-down, without community participation and without comprehensively considering farm-business feasibility, land availability, and suitability, including in Cipeuteuy Village, Sukabumi Regency. Cipeuteuy categorized as a Priority III Village due to moderate food vulnerability. This study aimed to identify leading agricultural commodities participatorily across six hamlets, analyze farm-business feasibility, assess land availability and suitability, and formulate development strategy directions. Methods included Rapid Rural Appraisal (RRA), farm-business analysis based on Gross Margin and B/C ratio, land suitability evaluation, and AHP-SWOT (A'WOT) analysis. Results showed curly chili was the main leading commodity in five of six hamlets, with a B/C ratio of 1.89–6.34, while lowland rice was the main leading commodity in Leuwi Waluh I, despite being less profitable, serving as a food-security buffer. Although most land was classified unsuitable due to steep slopes, curly chili cultivation remained feasible owing to the horticultural development program, farmers' experience, and available irrigation. The A'WOT analysis directed Cipeuteuy Village toward an aggressive growth strategy optimizing land availability and regional policy support. These findings imply the importance of integrating farmers' preferences, economic feasibility, and land suitability in planning sustainable development of leading village commodities.

Keywords: A'WOT, farm business, land suitability, leading commodity, participatory analysis



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



**PENENTUAN KOMODITAS UNGGULAN PERTANIAN
BERBASIS PARTISIPATIF DAN ARAHAN PENGEMBANGANNYA
DI DESA CIPEUTEUY**

PRINZARRADEA SITHA MAUDINI

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Manajemen Sumberdaya Lahan

**DEPARTEMEN ILMU TANAH DAN SUMBERDAYA LAHAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Prof. Dr. Ir. Ernan Rustiadi, M.Agr.
2. Dr. Setyardi Pratika Mulya, S.P., M.Si.
3. Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P., M.Si.



Judul Skripsi : Penentuan Komoditas Unggulan Pertanian Berbasis Partisipatif
dan Arahan Pengembangannya di Desa Cipeuteuy

Nama : Prinzarradea Sitha Maudini
NIM : A1401221072

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Ernan Rustiadi, M.Agr.

Pembimbing 2:
Dr. Setyardi Pratika Mulya, S.P., M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan
Dr. Ir. R.A. Dyah Tjahyandari Suryaningtyas,
M.Appl.Sc
NIP. 196606221991032001

Tanggal Ujian:
30 Juli 2026

Tanggal Lulus:

10 AUG 2026



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas limpahan rahmat, karunia, dan kekuatan-Nya sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini dilaksanakan pada periode Oktober 2025 hingga Juni 2026 dengan judul “Penentuan Komoditas Unggulan Berbasis Partisipatif dan Arahan Pengembangannya di Desa Cipeuteuy”. Penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak berdiri sendiri. Ada begitu banyak tangan, doa, dan dukungan yang membawa penulis hingga di titik ini. Oleh karena itu, dengan tulus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Ernan Rustiadi, M.Agr. dan Dr. Setyardi Pratika Mulya, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing atas kesabaran, bimbingan, arahan, serta dukungan yang tiada henti sejak awal penelitian hingga tuntasnya skripsi.
2. Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P., M.Si. sebagai dosen penguji atas waktu, saran, dan masukan yang sangat membangun bagi penulis.
3. *Mbak* Nia Audiah, atas bantuan dalam manajemen waktu bimbingan, dukungan, dan perhatian selama proses penyusunan skripsi.
4. Divisi Perencanaan dan Pengembangan Komunitas P4W IPB serta Pemerintah Desa Cipeuteuy, atas kesempatan belajar, pendampingan, dan bantuan selama pelaksanaan magang hingga penelitian.
5. Bunda, Baba, Oma, dan Opa, atas cinta yang tak pernah berkurang, doa, dan kepercayaan yang senantiasa menjadi kekuatan utama bagi penulis.
6. Arrasyid F. Fuady, Hazel Minerva, Finkan Ahista, Rizky Fathahillah, Eighen Tri, dan Muh. Chaidir Ali, orang-orang terkasih yang senantiasa kebersamai, menguatkan, dan menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
7. Rekan KKN-T Desa Mekarsakti 2025 – khususnya Amanah Hidayatul, Naira Putri, dan Indhira Zagitha – atas dukungan dan kebersamaan yang menjadikan perjalanan ini terasa lebih ringan.
8. Rekan Ilmu Tanah 59 (*Zenith*), atas kebersamaan, dukungan moral, serta semangat yang dibagikan selama masa studi dan penelitian.
9. Rekan “Mahasiswa Ostrava” – *Mbak* Laili, *Mbak* Eti, *Kak* Chacha, Fuady, Halim, dan Chaidir – atas kebersamaan, dukungan, pengalaman berharga, dan cerita yang hangat selama di Ostrava.
10. Seluruh instansi dan pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas segala bantuan dan kontribusi yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan serta menjadi bagian kecil dari kemajuan ilmu pengetahuan di Indonesia. Penulis membuka diri terhadap segala masukan dan saran demi perbaikan ke depan, karena penulis meyakini bahwa setiap karya adalah proses untuk terus belajar menjadi lebih baik.

Bogor, Agustus 2026

Prinzarradea Sitha Maudini



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Komoditas Unggulan dalam Pengembangan Wilayah	5
2.2 <i>Rapid Rural Appraisal</i>	6
2.3 Analisis Usaha Tani	7
2.4 Evaluasi Kesesuaian Lahan	7
2.5 Sistem Pengambilan Keputusan Multikriteria	8
III METODE	10
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	10
3.2 Alat dan Bahan	10
3.3 Prosedur Kerja	11
3.4 Analisis Data	12
IV GAMBARAN UMUM WILAYAH	25
4.1 Geografi dan Administrasi	25
4.2 Iklim dan Fisik Wilayah	25
4.3 Keadaan Penduduk	27
V HASIL DAN PEMBAHASAN	28
5.1 Komoditas Unggulan Pertanian Partisipatif	28
5.2 Usaha Tani Komoditas Unggulan Terpilih	31
5.3 Ketersediaan dan Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Unggulan Terpilih	34
5.4 Arahana Pengembangan Komoditas Unggulan Desa Cipeuteuy	39
VI SIMPULAN DAN SARAN	47
6.1 Simpulan	47
6.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	52
RIWAYAT HIDUP	72



DAFTAR TABEL

1	Matriks hubungan antara tujuan penelitian, jenis data, sumber data, teknik analisis data, serta <i>output</i> yang dihasilkan	12
2	Komposisi responden komoditas unggulan per dusun	14
3	Komposisi responden usaha tani per dusun	15
4	Kriteria ketersediaan lahan untuk pengembangan pertanian berdasarkan atribut peta RTRW dan peta penggunaan lahan (PL)	17
5	Kualitas dan karakteristik lahan dalam evaluasi kesesuaian lahan	18
6	Matriks penentuan ketersediaan lahan berdasarkan kombinasi kelas kesesuaian lahan dan ketersediaan lahan	19
7	Skala dasar ranking AHP	21
8	Matriks IFAS	22
9	Matriks EFAS	23
10	Daftar dusun dan luas wilayah Desa Cipeuteuy	25
11	Komoditas unggulan pertanian Desa Cipeuteuy	29
12	Hasil analisis usaha tani komoditas unggulan	32
13	Luas ketersediaan lahan untuk pengembangan komoditas unggulan	35
14	Kelas kesesuaian lahan tanaman cabai keriting, cabai rawit, buncis, dan mentimun	37
15	Kelas kesesuaian lahan tanaman padi sawah	39
16	Hasil pembobotan IFAS	42
17	Hasil pembobotan EFAS	42

DAFTAR GAMBAR

1	Peta administrasi wilayah studi	10
2	Bagan alir penelitian	11
3	Titik pengamatan lapang	18
4	Matriks SWOT	20
5	Struktur AHP	21
6	Matriks internal-eksternal (IE)	23
7	Model matriks SPACE	24
8	Peta tanah Desa Cipeuteuy	26
9	Peta penggunaan lahan Desa Cipeuteuy	26
10	Peta komoditas unggulan Desa Cipeuteuy	30
11	Hubungan B/C <i>ratio</i> dengan <i>Gross Margin</i> komoditas unggulan	33
12	Peta ketersediaan lahan Desa Cipeuteuy	34
13	Peta kesesuaian lahan cabai keriting, cabai rawit, buncis, dan mentimun	36
14	Peta kesesuaian lahan padi sawah	38
15	Matriks SWOT	40
16	Struktur AHP arahan pengembangan komoditas unggulan	41
17	Hasil analisis matriks internal-eksternal	43
18	Hasil analisis matriks SPACE	44
19	Matriks hubungan antar strategi	45

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kuesioner penentuan komoditas unggulan partisipatif	53
2	Kuesioner usaha tani	56
3	Peta pola ruang RTRW Desa Cipeuteuy	57
4	Hasil pengamatan lapang	58
5	Persyaratan penggunaan/karakteristik lahan tanaman cabai keriting	59
6	Persyaratan penggunaan/karakteristik lahan tanaman cabai rawit	60
7	Persyaratan penggunaan/karakteristik lahan tanaman buncis	61
8	Persyaratan penggunaan/karakteristik lahan tanaman mentimun	62
9	Persyaratan penggunaan/karakteristik lahan tanaman padi sawah	63
10	Kuesioner A'WOT	64
11	Perhitungan A'WOT untuk penentuan strategi pengembangan komoditas unggulan (faktor kekuatan)	71